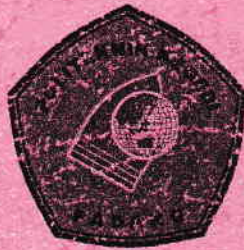


Kode>Nama Rumpun Ilmu* : 552/ Akuntansi

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan
Analisis *Fraud Pentagon* pada Perusahaan
Manufaktur dan Perbankan yang Listing
di Bursa Efek Indonesia**

Tahun ke satu dari rencana satu tahun

Tim Pengusul :

Yossi Septriani, SE.M.Acc.Ak Ketua Pengusul
Desi Handayani, SE.M.Ak., Ak Anggota

(NIDN : 0009098005)

(NIDN : 1004128103)

Dibiayai Oleh:

Dana BOPTN Politeknik Negeri Padang Tahun Anggaran 2017

Sesuai Dengan Surat Perjanjian

Penugasan Pelaksanaan Program Penelitian

Nomor: 087/PL9.1.4/LT2017

POLITEKNIK NEGERI PADANG

2017

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN PEMULA DANA DIPA TAHUN 2017
No. Kontrak: 087/PL9.1.4/LT/2017

Judul Penelitian : Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis *Fraud Pentagon* pada Perusahaan Manufaktur dan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 562/ Akuntansi

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Yossi Septriani, SE.M.Acc Ak

a. NIDN : 0009098005

b. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

c. Program Studi : Akuntansi

d. Nomor HP : 081218461680

e. Alamat surel (e-mail) : yseptriani@gmail.com

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Desi Handayani, SE.M.Ak.,Ak

b. NIDN : 1004128103

c. Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Padang

Anggota Mahasiswa (1)

a. Nama Lengkap : Atika Apriyuliana

b. No. BP : 1311022011

c. Perguruan Tinggi : Prodi D-IV Akuntansi Politeknik Negeri Padang

Anggota Mahasiswa (2)

a. Nama Lengkap : Pera Husmawati

b. No. BP : 1311022008

c. Perguruan Tinggi : Prodi D-IV Akuntansi Politeknik Negeri Padang

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 7.000.000,-

Penelitian Tahun ke- : 1 dari rencana 1 tahun

Padang, 4 Desember 2017

Mengetahui,
Wakil Kepala P3M


Dr. Yuli Yetri, M.Si
Nip. 19630706 199003 2 002

Ketua Peneliti,


Yossi Septriani, SE.M.Acc.Ak
Nip. 198009092002122001

Menyetujui,
Direktur

Aidil Zamri, ST., M.T.
Nip. 196001011988031006

Ringkasan

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Kinerja manajemen juga dapat dinilai dari laporan keuangan yang mereka sampaikan. Namun, terkadang kinerja dalam laporan keuangan tidak menjamin kondisi yang sebenarnya. Tidak jarang laporan keuangan dimanipulasi di beberapa bagian untuk mendapatkan kesan "baik" di mata pengguna laporan keuangan. Kecurangan dalam laporan keuangan (*financial statement fraud*) ini tentu dilatarbelakangi oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *fraud risk factor* dalam Crowe' *Fraud Pentagon Theory* dalam mengindikasikan ada tidaknya kecurangan dalam laporan keuangan yang diprosikan dengan manajemen laba pada perusahaan manufaktur dan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2016. Model *Fraud Pentagon Theory* ini merupakan teori terbaru yang merupakan pengembangan dari teori fraud sebelumnya. Teori ini akan dijelaskan dengan menggunakan beberapa proksi yaitu *financial targets*, *financial stability*, *external pressure*, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, rasio total akrual (TATA), perubahan direksi perusahaan dan *frequent number of CEO's pictures*, terhadap kecurangan laporan keuangan yang diprosikan dengan manajemen laba (*earning management*). Sampel dipilih secara *purposive sampling* sehingga diperoleh 86 perusahaan manufaktur dan 27 perusahaan perbankan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur dan perbankan yang menjadi sampel selama periode 2013-2016. Model yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang diolah dengan aplikasi SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk perusahaan sektor manufaktur hanya *fraud risk factor pressure*, yaitu *financial stability*, *external pressure* yang mempengaruhi kecenderungan dilakukannya manajemen laba oleh perusahaan. Sementara itu, *financial target*, *nature of industry*, *rationalization*, dan *arrogance* tidak terbukti memiliki pengaruh dalam mendeteksi adanya manajemen laba atau kecurangan laporan keuangan. Sedangkan untuk perusahaan sektor perbankan, ditemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari *financial stability (pressure)*, *ineffective monitoring (opportunity)* dan rasionalisasi (*rationalization*) terhadap kemungkinan dilakukannya manajemen laba yang memproksikan kecurangan laporan keuangan.